

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang tepat yaitu :

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,069 > 0,05$ .
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,102 > 0,05$ .
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ .
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,178 > 0,05$ .
5. Struktur Aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan Uji Simultan yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,009 < 0,05$ .

## 5.2. Saran

Berikut merupakan saran – saran yang diajukan atas kesimpulan penelitian diatas:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan struktur aktiva nya dengan menerapkan manajemen asset yang optimal seperti mengelola asset – asset yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, serta juga mengontrol penggunaan asset – asset tersebut. Karena apabila perusahaan mempunyai kapasitas asset tetap yang banyak, maka dapat menjadi penjamin dalam memperoleh dana pinjaman yang besar dari pihak eksternal. Struktur aktiva tersebut dapat menjadi jaminan atas peminjaman dana tersebut. Hal ini tentunya menunjang peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan dengan maksimal.
2. Penelitian ini merujuk penelitian sebelumnya yang menggunakan Total Aset untuk mengukur ukuran perusahaan dan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya dalam mengukur variabel ukuran perusahaan diharapkan menggunakan alat ukur selain total aset, misalnya dengan menggunakan alat ukur total penjualan agar mengetahui perbedaan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
3. Investor institusional perlu meningkatkan pemantauan kinerja perusahaan yang lebih efisien dan akurat, terutama pengawasan dan pengendalian manajer, agar dapat secara efektif menentukan kebijakan utang dan deviden secara efisien. Dengan pengawasan yang efektif, pemberi pinjaman akan lebih percaya dalam memberikan pinjaman

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel – variabel lain dalam mengukur struktur, karena dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dari penelitian ini masih sebesar 17,2%. Terdapat banyak variabel lain yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap struktur modal, antara lain adalah profitabilitas, likuiditas, *Growth opportunity*, kepemilikan manajerial dan variabel lainnya.
5. Sebaiknya populasi atau objek penelitian dikaji atau difokuskan ke suatu sub sektor penelitian seperti sub sektor real estate dan property, otomotif, industry makanan dan minuman, telekomunikasi dan sub sektor lainnya, agar memperluas wawasan dan temuan baru mengenai struktur modal pada objek penelitian yang berbeda.